

## KAJIAN TEORITIK TEKNOLOGI PENDIDIKAN

**Nama : Iqbal Ahnaf Fi Faruq**

**NIM : 152071200010**

**Email :Iqbalahnaf45@gmail.com**

### **Rangkuman :**

Menurut AECT (*Association For Educational Communication and Technology*) teknologi pendidikan merupakan proses yang menyeluruh yang melibatkan ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, melakukan evaluasi dan mengelola pemecahan masalah melingkupi semua aspek belajar.

Teknologi pembelajaran merupakan usaha sistematis dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi keseluruhan proses belajar untuk suatu tujuan khusus, serta didasarkan pada penelitian tentang proses belajar dan komunikasi pada manusia yang menggunakan kombinasi sumber manusia dan manusia agar belajar dapat berlangsung efektif.

### **Kajian Teoritik Teknologi Pendidikan**

Dalam arti luas menurut Komisi Defisi dan Termonologi AECT (*Association for Educational Communication and Technology*) teknologi pendidikan adalah proses yang kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari problem solving, melaksanakan evaluasi dan mengelola pemecahan masalah yang menyangkut semua aspek belajar manusia.<sup>1</sup>

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan pengembangan kompetensi peserta didik harus disesuaikan dengan kebutuhan, potensi, perkembangan dan tuntutan lingkungan peserta didik.<sup>2</sup> Dalam konteks pendidikan yang lebih umum, ataupun hanya PBM, teknologi pendidikan merupakan pengembangan, penerapan, dan penilaian system, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar manusia. Dengan demikian aspek-aspeknya meliputi pertimbangan teoritik yang merupakan hasil penelitian, perangkat dan peralatan teknis atau hardware, dan perangkat lunak atau software. Aspek-aspek tersebut difungsikan untuk mendisain, melaksanakan penilaian pendidikan, dengan pendekatan yang sistematis.<sup>3</sup> Jadi software berupa menganalisis dan mendisain urutan atau langkah-langkah belajar berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dengan metode penyajian yang serasi serta penilaian keberhasilan. Sedangkan hardwarenya adalah alat peraga, alat pengajaran audio visual aids atau

---

<sup>1</sup> Purwanto.2005..*Jejak Langkah Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia*..Jakarta:Pustekkom Depdiknas.hal.42.

<sup>2</sup> M. Musfiqon., Nurdyansyah. N. Pendekatan Pembelajaran Saintifik. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center.2015), 9.

<sup>3</sup> Erwinsyah, Alfian.*Pemahaman Mengenai Teknologi Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*.Gorontalo:Jurnal Managemen Pendidikan.Vol.3, No.1:12-19.

instructional aids seperti, tv, radio, film, projector, overhead proyektor, video tape recorder, computer, dll.<sup>4</sup>

Pendapat lain mengatakan teknologi pendidikan adalah kajian dan praktik untuk membantu proses belajar dan meningkatkan kinerja dengan membuat, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber teknologi yang memadai. Istilah teknologi pendidikan sering dihubungkan dengan teori belajar dan pembelajaran. Bila teori belajar dan pembelajaran mencakup proses dan sistem dalam belajar dan pembelajaran, teknologi pendidikan mencakup sistem lain yang digunakan dalam proses mengembangkan kemampuan manusia

Ada pula yang mengatakan teknologi pendidikan yaitu penelitian dan aplikasi terhadap ilmu perilaku dan teori pembelajaran, dan penggunaan pendekatan sistem untuk menganalisis, mendesain, mengembangkan, menerapkan, mengevaluasi, dan mengatur penggunaan teknologi untuk membantu menyelesaikan masalah pembelajaran. Dalam hal ini maka perlu adanya penggunaan secara kombinasi dari berbagai sumber daya manusia dan non-manusia untuk lebih mengefektifkannya.

Maka dari itu teknologi pendidikan dijadikan sebagai proses yang kompleks dan terpadu dalam pemecahan masalah yang menyangkut semua aspek belajar manusia. Dalam teknologi pendidikan, pemecahan masalah itu terjelma dalam bentuk semua sumber belajar yang didesain dan dipilih atau digunakan untuk keperluan belajar, sumber-sumber belajar ini diidentifikasi sebagai pesan, orang, bahan, peralatan, teknik, dan latar lingkungan.

Jadi kesimpulannya bahwa secara konseptual teknologi pendidikan didefinisikan sebagai teori dan praktik dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, penilaian, dan penelitian proses, sumber, dan sistem untuk belajar. Definisi tersebut mengandung pengertian adanya komponen dalam pembelajaran, yaitu teori dan praktik; desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, penilaian, dan penelitian; proses, sumber, dan sistem; dan untuk belajar. Jadi istilah teknologi pendidikan lebih luas cakupannya dibandingkan dengan teknologi pembelajaran. Teknologi pendidikan mencakup sistem lain yang digunakan dalam proses mengembangkan kemampuan manusia.

### **Kajian Teoritik Teknologi Pembelajaran**

Definisi teknologi pembelajaran yang dikemukakan beberapa ahli, tentu saja yang dikeluarkan AECT. The Commission on Instructional Technology mendefinisikan teknologi pembelajaran dalam dua cara: yaitu 1) sebagai media yang lahir dari hasil revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran misalnya buku teks dan papan tulis. 2) sebagai cara perancangan yang sistematis dalam menyampaikan, dan mengevaluasi proses belajar mengajar secara total dalam pola tujuan pembelajaran khusus, berdasarkan pada penelitian belajar dan

---

<sup>4</sup> Nurdyansyah. N., Andiek Widodo. 2015. *Inovasi Teknologi Pendidikan*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center).17.

komunikasi manusia, dan juga kombinasi antara sumber belajar manusia dan bukan manusia yang akan membawa pada pembelajaran lebih efektif.<sup>5</sup>

Jadi teknologi pembelajaran merupakan usaha sistematis dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi keseluruhan proses belajar untuk suatu tujuan khusus, serta didasarkan pada penelitian tentang proses belajar dan komunikasi pada manusia yang menggunakan kombinasi sumber manusia dan manusia agar belajar dapat berlangsung efektif.

David Engler, orang yang belajar tentang teknologi pembelajaran, mengatakan bahwa IT dibedakan ke dalam dua bagian, “pertama dan yang paling umum, bahwa teknologi pembelajaran diartikan sebagai sebuah perangkat keras- seperti TV, gambar bergerak, audiotape dan disket, buku teks, papan tulis, dll. Kedua dan yang lebih signifikan diartikan sebagai proses yang dilakukan dengan melakukan penelitian tentang ilmu behavioral dalam masalah pembelajaran.

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan tentang teknologi pendidikan dan teknologi pembelajaran, memiliki konsep yang berbeda. Penulis definisi tahun 1977 menggambarkan bahwa terdapat hubungan antara teknologi pembelajaran dengan teknologi pendidikan, yaitu pemahaman dan kerangka kerja teori. Teknologi pembelajaran merupakan bagian dari teknologi pendidikan. Contoh dari konsep teknologi pendidikan adalah mencakup ke dalam pemecahan masalah di setiap aspek yang berhubungan dengan masalah belajar manusia. Sedangkan konsep teknologi pembelajaran mencakup pada pemecahan masalah dimana belajar merupakan hal yang memiliki tujuan dan sifatnya terkontrol. Perbedaan keduanya terdapat pada substansi yang dilakukan, jika teknologi pendidikan cakupannya sangat luas karena apa pun yang berhubungan dengan pendidikan akan dijadikan sebagai bagian dari teknologi pendidikan sedangkan teknologi pembelajaran cakupannya sedikit lebih sempit, karena lebih dominan dalam proses pembelajaran, yang berarti ada dalam dunia pendidikan formal.<sup>6</sup>

Jadi dapat kita simpulkan bahwa teknologi pembelajaran merupakan suatu bidang kajian khusus ilmu pendidikan dengan objek formal “belajar” pada manusia secara individu maupun kelompok. Hal ini karena belajar tidak hanya berlangsung dalam lingkup sekolah, melainkan juga pada organisasi misalnya keluarga, masyarakat, dunia usaha, bahkan pemerintahan. Belajar dapat di mana saja, kapan saja dan siapa saja, mengenai apa saja, dengan cara dan sumber apa saja yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Istilah teknologi pembelajaran mencakup banyaknya lingkungan pemanfaatan yang menggambarkan fungsi teknologi dalam pendidikan secara lebih tepat; dapat merujuk baik pada belajar maupun pembelajaran; dan pemecahan masalah belajar/fasilitas pembelajaran, teknologi pembelajaran merupakan suatu bidang inovasi dalam bidang pendidikan.

---

<sup>5</sup> Erwinsyah, Alfian. *Pemahaman Mengenai Teknologi Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*. Gorontalo: Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol.3, No.1:17

<sup>6</sup> Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran (Landasan dan Aplikasinya)*. Jakarta: Rineka Cipta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erwinsyah, dan Alfian. *Pemahaman Mengenai Teknologi Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*.Gorontalo:Jurnal Managemen Pendidikan. Vol.3, No.1:17
- Erwinsyah, dan Alfian. *Pemahaman Mengenai Teknologi Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*.Gorontalo:Jurnal Managemen Pendidikan.Vol.3, No.1:12-19
- M. Musfiqon., Nurdyansyah. N. 2015. Pendekatan Pembelajaran Saintifik. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurdyansyah, dan Andiek Widodo. 2015. *.Inovasi Teknologi Pendidikan*.Sidoarjo:Nizamia Learning Center.
- Purwanto. 2005. *Jejak Langkah Perkembangan Teknologi Pendidikan di Indonesia*.Jakarta: Pustekkom Depdiknas.
- Warsita, dan Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.